

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SOSIOLOGI BERBASIS
MASALAH YANG BERFOKUS PADA KEMAMPUAN BERFIKIR SISWA DI
UNIVERSITAS INSAN BUDI UTOMO**

Muqaffi Ahmad Arsyah¹, Azizah Khorun Nisa²

Universitas Insan Budi Utomo^{1,2}

muqaffiarsyah@gmail.com¹, azhnisa09@gmail.com²

Abstrak

Perangkat pembelajaran merupakan bahan atau alat yang digunakan untuk mempelajari sesuatu disebut perangkat. Pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa untuk memanfaatkan semua potensi dan sumber yang ada. Potensi ini berasal dari luar siswa, seperti lingkungan, alat, dan sumber belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, serta dari siswa sendiri, seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar. Istilah "masalah" digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua hal atau lebih yang menyebabkan suatu hal yang membingungkan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian studi pustaka. Yang dimana dalam penelitian ini nanti akan dilakukan studi-studi pustaka sehingga dapat mendapatkan hasil penelitian yang baik Pendidikan merupakan suatu ujung tombak bagi masyarakat. Yang dimana pendidikan ini merupaka standar dimana kemajuan suatu bangsa. Bahkan saat jepang kalah dalam perang dunia 2 kaisar hirohito malah mengumpulkan berapa banyak guru yang bisa dikumpulkan, ini bertujuan demi kebangkitan bangsa jepang setelah kalah dalam perang dunia 2. Dari kejadian ini kita bisa menarik kesimpulan bagaimana penting peran pendidikan dalam kemajuan suatu bangsa. Dalam pendidikan sekarang ini sangat diperlukan yang namanya perangkat pembelajaran demi menunjang suksesnya pembelajaran yang dilakukan. Perangkat ini berperan penting dalam bagaimana berlangsungnya pendidikan yang akan dilakukan. Dalam menunjang keberhasilan pendidikan di era teknologi saat ini, maka tenaga pendidik perlu meningkatkan kreativitas serta kompetensi yang dimilikinya. Pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan untuk memudahkan peserta didik dan tenaga pendidik dalam menjalankan suatu pembelajaran. Saat ini perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan sangat pesat, sehingga muncul banyaknya inovasi dalam pembelajaran. Ini menjadi pekerjaan rumah bagi seorang tenaga pendidik untuk memikirkan solusi dan cara yang tepat untuk memudahkan peserta didik dalam memahami arti dalam pembelajaran yang diberikan. Dapat dilihat dari kedua penelitian tersebut bahwa pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah sangat baik untuk

menunjang suatu pembelajaran yang memiliki rata-rata kesuksesan di angka 85 persen keatas. Ini bisa menjadi acuan bagi seorang calon tenaga pendidik bagaimana pentingnya pengembangan pembelajaran berbasis masalah yang bisa memicu pemikiran kritis dari seorang atapun lebi peserta didik. Ini yang diperlukan bagi pendidikan di indonesia yang dimana seorang peserta didik memiliki pemikiran yang kritis sehingga memudahkan mereka dalam meghadapi suatu masalah yang akan diberikan kepada peserta didik.

Kata Kunci: Pengembangan, Perangkat Pembelajaran, Masalah

PENDAHULUAN

Perangkat pembelajaran merupakan bahan atau alat yang digunakan untuk mempelajari sesuatu disebut perangkat. Pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa untuk memanfaatkan semua potensi dan sumber yang ada. Potensi ini berasal dari luar siswa, seperti lingkungan, alat, dan sumber belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, serta dari siswa sendiri, seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar.

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan perspektif sepanjang waktu karena sifatnya yang kompleks dan selalu berubah. Pada tingkat mikro, tanggung jawab guru untuk mencapai kualitas pembelajaran termasuk memberikan siswa pengalaman belajar yang bermakna dan memberikan siswa fasilitas yang mereka butuhkan untuk mencapai hasil belajar terbaik. Pada tingkat makro, lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas melalui sistem pembelajaran yang baik, yang dapat membantu perkembangan intelektual siswa.

Istilah "masalah" digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua hal atau lebih yang menyebabkan suatu hal yang membingungkan.nAdapun manfaat penelitian pada pengembangan perangkat untuk mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo yaitu: 1). Manfaat Teoritis: Dengan mengembangkan alat

pembelajaran baru, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa. 2). Manfaat Praktis dapat membantu siswa memaksimalkan kemampuan mereka untuk mengelola kegiatan belajar mengajar. Mengembangkan perspektif siswa tentang penggunaan pendekatan pembelajaran di mata kuliah sosiologi

Evaluasi digunakan untuk memantau perkembangan pendidikan. Ini dilakukan secara nasional untuk mengendalikan kualitas pendidikan dan membuat penyelenggara pendidikan bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Faktor eksternal dan internal termasuk siswa, materi, pola interaksi, media dan teknologi, situasi belajar, dan sistem. Ada pendidik yang tidak memahami materi dan meminta jawaban siswa persis seperti yang ia jelaskan saat mengevaluasi siswa. Selain itu, mahasiswa tidak dapat memperoleh informasi baru yang memungkinkan mereka mengetahui kemajuan terkini di bidang mereka (state of the art) dan prospek kemajuan yang lebih jauh dari yang telah dicapai saat ini (frontier of knowledge).

Pengembangan perangkat pembelajaran adalah serangkaian langkah atau kegiatan yang dilakukan untuk membuat perangkat pembelajaran, menurut teori pengembangan yang telah ada. Perangkat pembelajaran adalah komponen penting yang memainkan peran penting dalam proses pendidikan. Perangkat pembelajaran adalah kumpulan bahan, alat, media, instruksi, dan tindakan yang digunakan selama proses pembelajaran atau pada tahap tindakan kegiatan belajar. Perangkat pembelajaran membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran sosiologi berbasis masalah yang berfokus pada pemikiran mahasiswa di universitas insan budiutomo. Penelitian ini juga bertujuan untuk membentuk kelas yang mandiri dalam pembelajaran yang dimana ini menjadi patokan penting

untuk kemajuan bangsa Indonesia. Pendidikan yang baik maka akan menghasilkan seorang karakter atau pribadi yang baik, inilah tujuan mengapa didirikan program studi FKIP demi menghasilkan guru-guru yang berkualitas dan berkarakter dalam bidang studinya masing-masing.

Dimulai dengan pengamatan, penelitian ini menemukan masalah tentang penggunaan perangkat pembelajaran konvensional bersama dengan pendekatan pembelajaran yang monoton, seperti ceramah di kelas. Dosen harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis masalah dan menerapkan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran berbasis masalah, jika mereka ingin mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan mampu memecahkan masalah baik secara individu maupun berkelompok dalam kehidupan nyata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan survei untuk mendapatkan data masa kini dan masa lalu. Penelitian ini dilakukan pada sebuah populasi, yang merupakan sampel dari populasi tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data yang tepat dan nyata.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian studi pustaka. Yang dimana dalam penelitian ini nanti akan dilakukan studi-studi pustaka sehingga dapat mendapatkan hasil penelitian yang baik. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang konkret dan bersifat teoritis untuk menunjang supaya peneliti memiliki sebuah teori yang baik. Data dalam penelitian ini nanti akan diambil melalui buku-buku,

serta jurnal-jurnal terkait demi kevalidan penelitian yang akan dilakukan. Teknik penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan perangkat pembelajaran berbasis masalah yang baik dan dapat diterima olehn semua mahasiswa yang akan mengikuti pembelajaran sosiologi selanjutnya. Penelitian ini akan berlokasi pada kelas B mahasiswa angkatan 2023 program studi pendidikan sejarah dan sosiologi.

Dalam penelitian ini juga akan digunakan teknik purposive sampling, yang dimana teknik ini merupakan teknik penelitian yang penentuan sampel penelitiannya diliat dari berbagai aspek tertentu.

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan suatu ujung tombak bagi masyarakat. Yang dimana pendidikan ini merupaka standar dimana kemajuan suatu bangsa. Bahkan saat jepang kalah dalam perang dunia 2 kaisar hirohito malah mengumpulkan berapa banyak guru yang bisa dikumpulkan, ini bertujuan demi kebangkitan bangsa jepang setelah kalah dalam perang dunia 2. Dari kejadian ini kita bisa menarik kesimpulan bagaimana penting peran pendidikan dalam kemajuan suatu bangsa.

A. Peran Tenaga Pendidik Terhadap Pendidikan Peserta Didik

Dalam dunia pendidikan tentu ada yang namanya tenaga pendidik dan peserta didik, tenaga pendidik biasanya terdiri dari guru dan dosen, dalam prosesnya tenaga pendidik mempunyai kewajiban dalam meningkatkan taraf keberhasilan pembelajaran. Ini dilakukan agar peserta didik naniya dapat berguna bagi bangsa dan negara, serta berperan penting dalam memajukan suatu bangsa. Maka dalam peranannya tenaga pendidik bertujuanmenghasilkan individu yang kompeten sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam menilai kemampuan seorang peserta didik yaitu: metode

psikologis, metode pendidikan, dan metode sosial.

Dalam pendidikan sekarang ini sangat diperlukan yang namanya perangkat pembelajaran demi menunjang suksesnya pembelajaran yang dilakukan. Perangkat ini berperan penting dalam bagaimana berlangsungnya pendidikan yang akan dilakukan. Dalam menunjang keberhasilan pendidikan di era teknologi saat ini, maka tenaga pendidik perlu meningkatkan kreativitas serta kompetensi yang dimilikinya.

B. Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah

Penggunaan perangkat pembelajaran akan sangat memudahkan bagi mahasiswa dan dosen demi terjalannya pembelajaran yang baik, dimana perangkat mengesampingkan penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa kedua setelah pembelajaran ini dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi, serta memudahkan mahasiswa dalam memahami suatu bentuk dari tujuan pembelajaran tersebut.

Sosiologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang berbagai masalah dalam aspek masyarakat yang ada. Sosiologi juga berperan sangat penting bagi dalam menentukan tatanan serta norma-norma yang ada dalam masyarakat. Maka akan sangat menarik bagaimana apabila dalam pembelajaran sosiologi diberikan pembelajaran berbasis masalah, karena sosiologi membahas masalah-masalah yang ada dalam masyarakat.

C. Peran Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bagi Peserta didik

Pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan untuk memudahkan peserta didik dan tenaga pendidik dalam menjalankan suatu pembelajaran. Saat ini perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan sangat pesat, sehingga muncul banyaknya inovasi dalam pembelajaran. Ini menjadi pekerjaan rumah bagi seorang

tenaga pendidik untuk memikirkan solusi dan cara yang tepat untuk memudahkan peserta didik dalam memahami arti dalam pembelajaran yang diberikan.

Dalam pengembangan perangkat ini tentunya akan ada beberapa proses seperti pengembangan rancangan pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Dalam pantauan penelitian selama proses pembelajaran sosiologi pendidikan, masih banyak kurangnya pemahaman mahasiswa dalam memahami materi yang didiskusikan selama pembelajaran, ini sepenuhnya bukan salah dari pemateri akan tetapi kurang minat mahasiswa dalam mencari permasalahan yang ada dalam materi yang di sampaikan oleh pemateri. Maka perlu adanya evaluasi dari tenaga pendidik untuk membuat para peserta didik fokus dalam pembelajaran. Ini dilakukan karena menjadi seorang mahasiswa merupakan ujung tombak dari keberhasilan untuk jangkauan hidup yang akan datang.

Perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam menentukan arah atau menjadi pemandu arah bagi mahasiswa untuk keberhasilan hidupnya yang akan datang. Ini menjadikan perguruan tinggi menjadi rumah kedua dalam menuju suksesnya hidup yang akan datang. Maka itu diperlukan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah, pengembangan ini menuju ke arah bagaimana seorang dosen mampu membuat suatu permasalahan yang membuat mahasiswa tertarik ataupun tertantang untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh dosen tersebut. Perangkat pembelajaran berbasis masalah juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan maju. Mengapa mahasiswa harus memiliki pemikiran yang maju? Dikarenakan seorang mahasiswa ini merupakan peserta didik tertinggi dalam dunia pendidikan, ini menjadi suatu alasan mengapa mahasiswa harus berpikiran kritis, ini demi menegur ataupun menjadi garda terdepan dalam kehidupan masyarakat. Ini diperlukan demi menunjang kehidupan masyarakat agar menjadi lebih baik.

Dipenelitian ini penulis ingin menyampaikan bagaimana pentingnya pendidikan bagi masyarakat dan tentunya pendidikan ini sendiri sangat berpengaruh dalam keberlangsungan hidup masyarakat bangsa dan negara itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ada dua penelitian yang akan di perbandingkan oleh saya yaitu (rahmiati,2017) berjudul, Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis discovery learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMP.

Hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa efektifitas perangkat pembelajaran merupakan keterpakaian perangkat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Efektifitas suatu perangkat dapat dilihat dari hasil tes akhir peserta didik setelah menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Perangkat tersebut meliputi RPP dan LKS. Yang kedua adalah (sartika.s,2017) judul penelitian: pengembangan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan informasi pokok bahan perubahan lingkungan dan daur ulang limbah kelas X MAN negeri 2 makassar.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepraktisan dari guru yang dimaksud adalah respon guru atau pendapat tentang proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan informasi yang di kembangkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil respon guru menunjukkan bahwa guru tertarik dengan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan informasi karena dapat memicu peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini menunjukkan dengan jumlah rata-rata persentasi peserta didik 88 persen.

Dapat dilihat dari kedua penelitian tersebut bahwa pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah sangat baik untuk menunjang suatu

pembelajaran yang memiliki rata-rata kesuksesan di angka 85 persen keatas. Ini bisa menjadi acuan bagi seorang calon tenaga pendidik bagaimana pentingnya pengembangan pembelajaran berbasis masalah yang bisa memicu pemikiran kritis dari seorang atapu lebi peserta didik. Ini yang diperlukan bagi pendidikan di indonesia yang dimana seorang peserta didik memiliki pemikiran yang kritis sehingga memudahkan mereka dalam meghadapi suatu masalah yang akan diberikan kepada peserta didik

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan suatu ujung tombak bagi masyarakat. Yang dimana pendidikan ini merupaka standar dimana kemajuan suatu bangsa. Bahkan saat jepang kalah dalam perang dunia 2 kaisar hirohito malah mengumpulkan berapa banyak guru yang bisa dikumpulkan, ini bertujuan demi kebangkitan bangsa jepang setelah kalah dalam perang dunia 2. Dari kejadian ini kita bisa menarik kesimpulan bagaimana penting peran pendidikan dalam kemajuan suatu bangsa.

Dalam pengembangan perangkat ini tentunya akan ada beberapa proses seperti pengembangan rancangan pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Dalam pantauan penelitian selama proses pembelajaran sosiologi pendidikan, masih banyak kurangnya pemahaman mahasiswa dalam memahami materi yang didiskusikan selama pembelajaran, ini sepenuhnya bukan salah dari pemateri akan tetapi kurang minat mahasiswa dalam mencari permasalahan yang ada dalam materi yang di sampaikan oleh pemateri. Maka perlu adanya evaluasi dari tenaga pendidik untuk membuat para peserta didik fokus dalam pembelajaran. Ini dilakukan karena menjadi seorang mahasiswa merupakan ujung tombak dari keberhasilan untuk jangkauan hidup yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ada dua penelitian yang akan di perbandingkan oleh saya yaitu (rahmiati,2017) berjudul, Pengembangan perangkat

pembelajaran matematika berbasis discovery learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII SMP. Hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa efektifitas perangkat pembelajaran merupakan keterpakaian perangkat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Efektifitas suatu perangkat dapat dilihat dari hasil tes akhir peserta didik setelah menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Perangkat tersebut meliputi RPP dan LKS. Yang kedua adalah (Sartika.s,2017) judul penelitian: pengembangan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan informasi pokok bahasan perubahan lingkungan dan daur ulang limbah kelas X MAN negeri 2 Makassar.

hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepraktisan dari guru yang dimaksud adalah respon guru atau pendapat tentang proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan informasi yang dikembangkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil respon guru menunjukkan bahwa guru tertarik dengan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan informasi karena dapat memacu peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini menunjukkan dengan jumlah rata-rata persentasi peserta didik 88 persen.

Dapat dilihat dari kedua penelitian tersebut bahwa pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah sangat baik untuk menunjang suatu pembelajaran yang memiliki rata-rata kesuksesan di angka 85 persen keatas. Ini bisa menjadi acuan bagi seorang calon tenaga pendidik bagaimana pentingnya pengembangan pembelajaran berbasis masalah yang bisa memacu pemikiran kritis dari seorang atau lebih peserta didik. Ini yang diperlukan bagi pendidikan di Indonesia yang dimana seorang peserta didik memiliki pemikiran yang kritis sehingga memudahkan mereka dalam menghadapi suatu masalah yang akan diberikan kepada peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Padang: Ciputat Press

Dedi Mulyasana. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Djamarah Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Trineka Cipta.

Hariyanto dan Suyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Irene Siti, Dwiningrum. 2013. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar:pendekatan problem solving dan analisis kasus*. Yogyakarta: UNY Press.

L.D, Schunk. 2012. *Teori-teori Pembelajaran* (Terjemahan Eva Hamdiyah, Ahmad Fajar). Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Lilis, Nurliawaty. 2017. *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Solving Polya*. Papua: Jurnal Pendidikan Fisika, Vol.6, No.1.

M.kes, Dr., Ir., Mahdiyah. 2014. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ridwan Abdullah. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: TIRASMART.

Rizza, Yutianingsih. 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII*. Cirebon: Jurnal JNPM, vil. 1, no. 2. Hal. 258-259.

S, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.

Salama Dewi, Prawiradilaga. 2009. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Media Kencana.

Sartika. 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berorientasi Model Pembelajaran yang Mengajarkan Keterampilan Siswa*. Sidoarjo.

Wahyuni Sri dan Mardiana Elis. *PENGARUH HASIL BELAJAR MAHASISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BRBASIS MASALAH DI FKIP UMSU*. "Jurnal matematika paedagogik 2.1 (2017): 83-89

Zahriah. 2016. *Penerapan Pemecahan Masalah untuk meningkatkan kemampuan analisis data dan hasil belajar di SMAN 1 Darul Imarah*. Banda Aceh: Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, vol.4, No. 2, hal. 151-161.